

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN IDENTITAS RESPONDEN

2.1 Samsung Electronics

Samsung merupakan sebuah perusahaan elektronik terbesar di Seocho Samsung Town, Korea. Asal nama Samsung berasal dari bahasa Korea yang berarti “tiga bintang”, filosofi yang mendasarinya mencakup banyak lini bisnis, antara lain elektronik, teknologi informasi dan pengembangan.

Perusahaan pertama dibangun pada 1 Maret 1938 bertempat di Taegu, Korea. Didirikan oleh Byung-chull Lee dengan modal 300.000 won atau 352.109 rupiah. Awalnya, Samsung terlibat dalam pengiriman barang-barang atau ekspor dari Korea ke Manchuria di Beijing. Dalam satu dekade, Samsung memiliki pabrik tepung dan gula sendiri serta operasi mesin dan penjualan.

Pada 1947 Byung-chull Lee membuat kemajuan signifikan melalui perusahaan Samsung Sangheo yang merupakan perusahaan dagang kecil berlokasi di Su-dong dengan 40 karyawan hingga pada akhirnya berpindah ke Seoul. Pada tahun 1960-an, Samsung Group terus berkembang dan menjadi perusahaan besar di industri elektronik. Lee kemudian mendirikan divisi elektronik seperti Samsung Electro-Mechanics, Samsung Corning Co, dan Samsung Electronics Co Devices.

Pada tahun 1970, Samsung mulai memproduksi televisi hitam-putih di bawah perusahaan patungan Samsung-Sanyo. Samsung mengalami proses diversifikasi dan ekspansi global pada akhir tahun 1970an dan awal tahun 1980an. Perusahaan semakin fokus pada teknologi dan mendirikan dua lembaga R&D (Research and

Development) untuk memperluas cakupan kegiatan di bidang elektronik, semikonduktor, kimia polimer tinggi, rekayasa genetika, telekomunikasi optik, dirgantara dan teknologi baru seperti nanoteknologi untuk pengembangan arsitektur jaringan.

2.1.1 Perkembangan Samsung Electronics di Indonesia

Pada tahun 1991, Grup Samsung dan PT. Metrodata bekerja sama mendirikan pabrik elektronik di wilayah Jababeka, Cikarang, Bekasi dengan nama PT. Elektronik Metrodata Samsung. Inovasi ini merupakan langkah baru bagi industri elektronik di Indonesia dan turut menghidupkan kembali industri elektronik Tanah Air. Pada tahun 1993, Lee Kim Hee, Ketua Grup Samsung, memperkenalkan identitas dan organisasi baru perusahaan. Pada tahun 1994, sebuah pabrik untuk produksi televisi berwarna, fasilitas olah raga dan sosial serta tape recorder (audio) yang ke-1 miliar dibangun.

Pergantian nama menjadi PT. Samsung Electronics Indonesia seperti yang kita kenal terjadi pada tahun 1997, dan pengangkatan Shin Man Young sebagai President Director dilakukan pada tahun 1998. Pergantian Direktur terjadi pada tahun 2001 dengan Mr. Oh Suck Ha sebagai penggantinya. Tahun 2003 Samsung mulai mengoperasikan pabrik televisi di Cikarang, Bekasi, dan memproduksi DVD, ponsel, monitor, dan TV proyeksi. Samsung juga menerima penghargaan ekspor besar pada tahun yang sama.

Berkat industri elektronik, Samsung mampu terus berkembang hingga saat ini. Saat ini Samsung dikenal sebagai produsen ponsel Android terbesar di dunia. Tanggal 27 April 2009 menjadi awal kesuksesan Samsung saat mereka

meluncurkan ponsel Android pertama, tepatnya Samsung i7500. Kesuksesan Samsung di platform Android terus berkembang dengan diluncurkannya Samsung Galaxy S pada bulan Maret 2010.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan Samsung Electronics

2.1.3.1 Visi

Prinsip utama yang mendasari visi Samsung untuk Samsung Electronics di masa depan adalah "*Mengilhami dunia, menciptakan masa depan dengan produk dan design inovatif, dan berperan terhadap masa depan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan*" yang mencerminkan komitmen Samsung dalam menjadi pemimpin dan inovator dalam industri teknologi dengan berusaha menemukan solusi untuk tantangan yang ada”

2.1.3.2 Misi

Misi perusahaan Samsung adalah menjadi perusahaan "digital-εCompany" terbaik. Menandakan bahwa mereka berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan teknologi terkemuka dalam industri. "Digital" menekankan pada upaya mereka dalam menciptakan produk berbasis teknologi mutakhir. Simbol "ε" (epsilon) melambangkan penempatan manajemen dan proses produksi yang sangat efisien. Sedangkan "Company" menegaskan tekad mereka untuk memperkuat organisasi sebagai pemimpin teknologi global yang dapat dipercaya.

2.1.3 Logo Perusahaan Samsung Electronics

“Logo atau identitas perusahaan atau identitas merek adalah sebuah tanda langsung tidak menjual, tapi akhirnya memberi identitas sebagai alat pemasaran yang penting, logo dapat membantu membedakan suatu produk atau layanan dari

pesaingnya” (Sularko, Prawata, & Widranata, 2008). Fungsi utama logo adalah sebagai tanda pengenal yang efektif dan sebagai identitas perusahaan agar mudah diingat oleh masyarakat.

Pada logo terbarunya, Samsung menggunakan warna latar biru berbentuk oval, dengan putaran sudut 10 derajat dengan tulisan Samsung berwarna putih ditengahnya, menciptakan kesan dinamis. Logo ini diresmikan sebagai logo perusahaan pada tahun 1993 pada manajemen baru Lee Kun-hee.



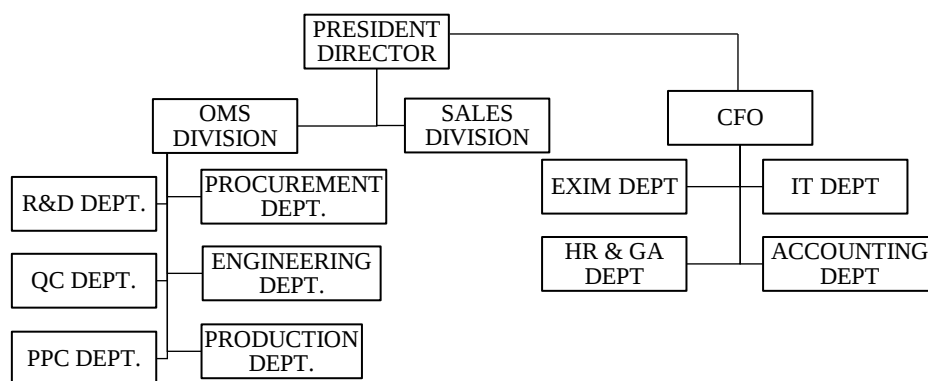
Gambar 2. 1 Logo Samsung Electronics

Pada gambar 2.1 ditampilkan logo Samsung dengan nama “Samsung” yang berasal dari kata Korea yang berarti “tiga bintang”. Pendiri Samsung Lee Byung Chull memilih nama ini dengan harapan Samsung bisa menjadi sekuat dan bertahan lama seperti bintang di langit. Angka 3 dalam bahasa Korea melambangkan sesuatu yang besar dan kuat. Harapan dan signifikansi merek Samsung saat ini telah dibuktikan dengan kesuksesan perusahaan, khususnya di sektor smartphone dalam beberapa tahun terakhir. Tiap warna pada logo Samsung memiliki makna berikut :

1. Warna biru : Keunggulan, kehandalan, dan komitmen dalam pelayanan
2. Warna putih : Kemurnian, keanggunan, dan pesona
3. Font : Font yang dipakai dalam desain logo Samsung adalah huruf khusus yang dirancang sehingga membuatnya mudah diingat bahkan dalam bentuk siluet.

2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan Samsung Electronics Indonesia

Struktur organisasi mendefinisikan jenis organisasi, departemen, jabatan dan jenis wewenang pejabat, bidang kerja, garis komando, tanggung jawab, rentang kendali, dan sistem kepemimpinan. Kelebihan struktur organisasi adalah memudahkan tercapainya tujuan organisasi. Struktur organisasi memastikan adanya batas kewenangan dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap pejabat dan individu yang ditugaskan sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Struktur organisasi penting agar setiap departemen terstruktur dengan baik, sehingga terhindar dari kesalahpahaman mengenai wewenang. Berikut adalah struktur organisasi Perusahaan Samsung Electronics Indonesia:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Samsung Electronics

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa Samsung Electronics menggunakan struktur organisasi hierarki, di mana kekuasaan ditransfer dari manajer ke bawahan. Setiap departemen bisnis punya hak wenang dan pertanggungjawaban yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Struktur organisasi dipimpin oleh Chief Executive Officer (CEO), didukung oleh Chief Financial Officer (CFO), Supervisor Administrasi (ADM) dan empat Manajer Penjualan, departemen OMS (*Communication SoIutions*), optik, VD (*VisuaI DispIay*) dan AV (*Audio Video*).

Untuk lebih memahami wewenang dan tanggung jawab masing-masing departemen, akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tugas Presiden Director adalah sebagai berikut:
 - a. Buat kebijakan perusahaan
 - b. Tetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang untuk bisnis Anda
2. Tugas Sales Division adalah sebagai berikut:
 - a. Memantau pelayanan untuk mendatangkan kepuasan konsumen.
 - b. Merencanakan target penjualan yang mau dicapai
 - c. Merencanakan pekerjaan dan langkah kedepannya
3. Director of OMS (Optical Media Solution) membawahi 6 departemen, yaitu :
 - a. PPC (Production Planning Control)

PPC Departemen dipimpin oleh seorang manajer dan departemen ini bertanggungjawab pada rencana produksi, ekspor dan finish goods inventory.
 - b. QC (Quality Control)

Quality Control dikelola oleh General Manajer dan bertanggung jawab atas mutu bahan baku yang dikendalikan oleh Departemen Incoming Quality Control, dan mutu produk jadi dikendalikan oleh Departemen Outgoing Quality Control, serta pengendalian kerja, standar dan kualitas produk jadi di

lokasi pelanggan di bawah pengawasan Joint Quality Engineer (JQE).

c. Procurement

Procurement dipimpin oleh seorang manajer umum yang bertanggung jawab atas pembelian bahan baku dan bahan habis pakai, pengendalian harga bahan baku, dan pengendalian produksi bahan baku.

d. Production

Departemen produksi dipimpin oleh seorang manajer umum yang bertanggung jawab atas proses produksi mulai dari bahan mentah hingga produk jadi.

e. Engineering

Departemen Engineering dipimpin oleh seorang manajer umum yang memberikan dukungan teknis produksi dan menganalisis masalah yang timbul selama perakitan di departemen produksi.

f. Litbang (Penelitian dan Pengembangan)

Dipimpin oleh General Manager dan bertugas terkait penelitian dan pengembangan produk.

4. CFO (Chief Finance Officer) memimpin divisi ADM (Adminstration) dengan dibantu oleh empat General Manager pada empat departemen:

a. HRD/GA (Human Resource and Development/General Affairs), dipimpin oleh seorang General Manager.

Departemen ini memiliki tugas sebagai berikut :

1. Mengatur dan mengawasi perekrutan karyawan baru
 2. Mengelola pelaksanaan pelatihan untuk karyawan baru serta pelatihan untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan karyawan
- b. IT (Informasi dan Teknologi), dipimpin oleh seorang manajer umum. Departemen IT mendukung dalam menjaga sistem informasi dan memberikan laporan kepada departemen yang lebih fokus pada peningkatan penjualan.
- c. EXIM (Ekspor dan Impor), dipimpin oleh seorang manajer umum. Departemen EXIM mempunyai tugas sebagai berikut:
1. Menghitung detail pengiriman
 2. Menilai risiko dalam pengangkutan barang
 3. Mengatasi hambatan dalam jual beli barang
- d. Accounting General, dipimpin oleh seorang manajer umum. Departemen Akuntansi bertanggung jawab untuk mengatur dan memantau seluruh aktivitas transaksi perusahaan dan mengendalikan aset perusahaan.

2.1.5 Macam-macam tipe produk smartphone Samsung

Samsung memproduksi berbagai macam produk salah satunya adalah smartphone. Samsung Electronics menamai smartphone berbasis android buatannya dengan seri Galaxy. Lini produk seri galaxy ini pertama kali diluncurkan pada 29 Juni 2009 di Korea Selatan. Lini produk seri galaxy meliputi beberapa jenis sebagai berikut .

2.1.5.1 Samsung Galaxy S Series

Seri Galaxy S merupakan ponsel andalan dari Samsung. Ponsel ini yang benar-benar menjadi identitas Samsung sebagai raja android, hal tersebut dikarenakan Samsung selalu memberikan teknologi yang terbaru pada seri ini, seperti smartphone yang mengusung konsep layar cekung, *fullview display*, serta smartphone yang pertama kali menghadirkan kamera bukaan ganda.

Dengan berbagai teknologi tingkat tinggi yang diterapkan pada smartphone Samsung Galaxy Seri S, dapat disimpulkan bahwa seri ini adalah smartphone kelas atas yang memiliki harga yang lebih mahal dibanding seri galaxy lainnya.

2.1.5.2 Samsung Galaxy Note Series

Merupakan lini produk Samsung yang difungsikan untuk menunjang produktivitas, yang identik dengan para eksekutif dan kalangan profesional. Spesifikasi yang dimiliki seri Note ini bisa dibilang merupakan penyempurnaan dari seri S dan memiliki ciri khas pada stylus pen yang responsive dan jarang ditemukan pada ponsel lain.

Dengan begitu seri Note ini merupakan keluaran produk yang lebih tinggi dari seri S dan merupakan seri terbaik smartphone Samsung yang memiliki harga lebih mahal.

2.1.5.3 Samsung Galaxy A Series

Seri produk kali ini berbeda dengan kedua seri sebelumnya, seri A merupakan lini produk yang identik dengan anak muda, karena memiliki desain menarik, spesifikasi yang mencukupi untuk kebutuhan anak muda, dan harga yang terjangkau. Beberapa fitur yang memang diperuntukkan memenuhi kebutuhan anak

muda adalah kamera depan yang baik, dan prosesor yang cukup untuk keperluan gaming.

Berdasarkan spesifikasinya, seri produk ini merupakan smartphone jajaran kelas menengah (mid-end), dan karena harganya yang tergolong lebih murah dibandingkan seri Note dan S, maka tidak heran apabila memiliki spesifikasi yang terbatas.

2.1.5.4 Samsung Galaxy M Series

Samsung memberikan smartphone kelas murah dengan spesifikasi mumpuni melalui seri M, seri ini merupakan alternatif dari seri A yang memiliki keunggulan pada daya tahan baterai dan layar lebih lebar.

Samsung Galaxy M Series memiliki penamaan yang serupa dengan A series, beberapa seri M yang hadir di Indonesia adalah Samsung Galaxy M10, M20, M51 yang dibanderol dengan harga Rp1,5 sampai Rp5 jutaan.

2.1.5.5 Samsung Galaxy Z Series

Seri Z kali ini merupakan produk kelas atas dari Samsung yang memiliki ciri khas berbeda dari seri S dan seri Note, ciri khas yang menjadikan smartphone seri ini berbeda dan menarik adalah konsep smartphone lipat. Samsung Galaxy Fold adalah keluaran pertama dari seri ini dengan kisaran harga Rp30 juta. Selanjutnya hadir pula seri Samsung Galaxy Z Flip yang menawarkan konsep ponsel standar yang dilipat dari atas sehingga lebih minimalis. Dengan begitu menegaskan bahwa seri Z ini akan menjadi tempat bagi Samsung untuk menawarkan smartphone lipat.

2.1.5.6 Samsung Galaxy Xcover Series

Kali ini Samsung menawarkan smartphone dengan ketahanan dan durabilitas yang baik melalui seri Galaxy Xcover, seri ini memiliki sertifikasi IP68 dan MIL-STD-810G yang artinya tahan banting. Seri ini jarang masuk ke tanah air, dan yang terakhir kali adalah tahun 2018.

2.1.5.7 Samsung Galaxy J Series

Samsung menghadirkan produk kelas menengah (low-end) melalui seri J, Samsung meluncurkan seri ini untuk menarget Masyarakat yang tidak menghiraukan spesifikasi dan sekadar untuk program yang ringan seperti berkomunikasi dengan kisaran harga Rp1 sampai Rp4 jutaan.

Beberapa produk seri J memiliki peminat yang sedikit mengingat banyak brand di Indonesia yang merupakan smartphone kelas menengah ke bawah (low-end) dengan spesifikasi yang lebih tinggi dari Samsung Galaxy J. Oleh karena itu pada saat ini seri J ini sudah tidak dikembangkan lebih lanjut dan melebur dengan Samsung Galaxy A Series.

2.1.5.8 Samsung Galaxy C Series

Samsung Galaxy C Series dihadirkan untuk mengisi gap diantara seri A dan seri S, awalnya seri A dibanderol dengan harga yang tidak lebih dari Rp5 juta, sedangkan seri S memiliki harga Rp9 juta ke atas. Slot harga tersebut yang kemudian diisi oleh seri C, yang kemudian seri ini memiliki desain dan spesifikasi diatas seri A, dan lebih terjangkau karena tidak lebih tinggi dari seri S.

Namun pada saat ini ketika seri A sudah mulai meluncurkan beberapa produk dengan harga diatas Rp5 juta, Samsung Galaxy Seri C mulai kehilangan arah dan diberhentikan pengembangannya.

2.2 Kota Semarang

2.2.1 Gambaran Geografis Kota Semarang

Kota Semarang secara geografis terletak di pesisir utara Jawa Tengah, antara 06°50"-07°10" LU dan 109°50"-110°35" BT. Kota Semarang memiliki luas wilayah 37.366.838 hektar atau 373,3 kilometer persegi. Kota Semarang memiliki peran penting dalam perkembangan wilayah Jawa Tengah, hal tersebut karena Kota Semarang terletak dalam koridor pembangunan Jawa Tengah, dan berada diantara dua koridor yaitu Pantai Utara dan Koridor Selatan.

Kota Semarang memiliki kecamatan berjumlah 16 dan kelurahan sejumlah 177. Dengan batas administrasi sebagai berikut :

1. Sebelah Utara Kota Semarang dibatasi oleh Laut Jawa
2. Sebelah Selatan Kota Semarang dibatasi oleh Kabupaten Semarang
3. Sebelah Barat Kota Semarang dibatasi oleh Kabupaten Kendal
4. Sebelah Timur Kota Semarang dibatasi oleh Kabupaten Demak

Secara topografi wilayah Kota Semarang terdiri dari 2 wilayah yang memiliki ketinggian cukup berbeda, yakni daerah pantai dengan ketinggian 0,75 meter dpl dan daerah perbukitan sekitar 150 meter dpl. Daerah terendah Kota Semarang merupakan daerah pesisir pantai yang memiliki luas wilayah 1% dari wilayah total yang dibatasi Laut Jawa sepanjang 13,6 km.

Bagian tengah Kota Semarang merupakan dataran rendah yang memiliki luas 33% dari luas wilayah total, yaitu daerah simpang lima dan pusat kota dengan kemiringan 2 hingga 15% dan ketinggian 0,75 hingga 3,5 dpl. Sedangkan 66% wilayah lainnya merupakan dataran tinggi di Kota Semarang dengan ketinggian

bervariasi hingga 5348 mdpl, contohnya wilayah Gunungpati dengan ketinggian 259 – 348 mdpl, wilayah Jatingaleh dengan ketinggian 136 mdpl, dan wilayah Mijen dengan ketinggian 253 mdpl. Wilayah Kota Semarang yang beragam ini menjadikan setiap wilayah memiliki manfaat masing-masing, seperti wilayah bagian atas Kota Semarang yang difungsikan sebagai daerah konservasi, dan wilayah daerah bawah menjadi tempat rekreasi, dan pusat kota dan perdagangan.

2.2.2 Demografi Kota Semarang

Pada 2020, BPS merilis jumlah penduduk Kota Semarang yang diperkirakan sejumlah 1.653.524 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sejumlah 818.441 jiwa (49,4%) dan perempuan sejumlah 835.083 jiwa (50,6%). Untuk jumlah penduduk tiap kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. 1 Total Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kota Semarang tahun 2020

Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Mijen	40.520	40.386	80.906
Gunung Pati	49.023	49.000	98.023
Banyumanik	70.074	72.002	142.076
Semarang Selatan	30.168	31.862	62.030
Gajahmungkur	27.592	28.640	56.232
Candisari	37.232	38.224	75.456
Tembalang	94.453	95.227	189.680
Pedurungan	95.791	97.360	193.151
Genuk	61.884	61.426	123.310
Gayamsari	34.912	35.349	70.261
Semarang Timur	32.181	34.121	66.302
Semarang Utara	58.051	59.554	117.605
Semarang Tengah	26.373	28.691	55.064
Semarang Barat	73.130	75.749	148.879
Tugu	16.457	16.365	32.822
Ngaliyan	70.600	71.127	141.727
Total	818.441	835.083	1.653.524

Sumber : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020

2.3 Karakteristik Responden

Jumlah responden yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 100 orang dengan latar belakang yang berbeda dilihat dari usia, jenis pekerjaan, jumlah pendapatan, kecamatan domisili, pendidikan terakhir, dan harga smartphone yang dimiliki yang berlokasi di Kota Semarang.

Identitas atau latar belakang responden diperlukan sebagai data pendukung dalam penelitian untuk mengetahui faktor lain penyebab keputusan pembelian smartphone Samsung. Hasil yang diperoleh melalui kuesioner telah direkapitulasi dengan tabel sebagai berikut.

2.4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan suatu perbedaan secara biologis yang secara bentuk dan sifat dapat terjadi perbedaan yang jelas sejak seseorang dilahirkan. Berikut ini data mengenai identitas responden berdasarkan pada jenis kelamin :

Tabel 2. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	61	61
Perempuan	39	39
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan pada tabel 2.2 diketahui identitas responden berdasarkan jenis kelamin adalah 61 orang atau 61% merupakan laki-laki, dan 39 orang atau 39% adalah perempuan. Berdasarkan tabel 2.2, artinya smartphone Samsung lebih digemari oleh laki-laki daripada perempuan, hal tersebut karena smartphone Samsung sangat kompatibel untuk aktivitas gaming yang identik dengan laki-laki.

2.4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun. Usia mempengaruhi kematangan fisik dan mental seseorang yang dapat mempengaruhi aktivitas dan persepsi. Meskipun masuk kedalam kategori generasi yang sama, setiap usia memiliki kecenderungan masing-masing dalam berpikir dan membentuk kedewasaa, sehingga usia menjadi salah satu yang dapat menunjukkan identitas responden. Berikut adalah data mengenai kelompok usia yang merupakan responden dalam penelitian ini.

Tabel 2. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
20 - 24	64	64%
25 – 29	21	21%
30 – 34	7	7%
35 - 39	8	8%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2.3 dapat diketahui bahwa responden yang terdiri dari 100 orang, dapat terbagi menjadi beberapa rentang usia. Rentang usia yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden berusia 20-24 tahun dengan jumlah 64 orang atau 64%. Sedangkan jumlah terkecil terdapat pada rentang usia 35 – 40 dengan jumlah 4 orang atau 4%. Berdasarkan tabel 2.3, artinya smartphone Samsung digemari oleh masyarakat berusia 20-24 tahun. Rentang usia tersebut disebabkan Samsung hadir dengan menggunakan Braand Ambassador seperti Black Pink, Lyodra dan *public figure* lainnya yang eksis dikalangan rentang usia tersebut.

2.4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan

Data mengenai domisili responden dimaksudkan untuk mengetahui dimana produk Samsung terdistribusi di wilayah Kota Semarang. Berikut data domisili responden berdasarkan kecamatan.

Tabel 2. 4 Karakteristik Responden berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Banyumanik	14	14%
Gayamsari	4	4%
Genuk	3	3%
Gunungpati	8	8%
Mijen	8	8%
Ngaliyan	2	2%
Semarang Timur	1	1%
Semarang Utara	7	7%
Tembalang	53	53%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2.4 dapat diketahui bahwa dari 16 kecamatan yang terdapat pada Kota Semarang, 53% berdomisili di wilayah Tembalang, dan sisanya tersebar di 8 kecamatan lainnya. Berdasarkan data diatas, artinya wilayah Tembalang merupakan tempat distribusi terbesar smartphone Samsung di Kota Semarang

2.4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Marital

Status marital dapat menggambarkan hubungan seseorang dengan orang lainnya, seperti menikah dan belum menikah. Hubungan tersebut dapat menjadi faktor perubahan karakteristik seseorang dalam mengambil keputusan pembelian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan status marital.

Tabel 2. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Marital

Status	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Menikah	22	22%
Belum Menikah	78	78%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2.5 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki status marital belum menikah adalah 78 orang atau 78%, dan sudah menikah sebanyak 22 orang atau 22%. Hal tersebut menunjukkan bahwa smartphone Samsung menjadi produk pilihan masyarakat dengan status marital belum menikah.

2.4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir adalah tingkatan pendidikan yang telah diselesaikan saat responden mengisi kuesioner ini. Berikut adalah data mengenai Pendidikan terakhir responden.

Tabel 2. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMA/SMK/MA	48	48%
Diploma/Strata 1 (S1)	49	49%
Pasca Sarjana (S2/S3)	3	3%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2.6 dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden didominasi oleh 2 kategori yaitu SMA/SMK/MA dengan jumlah 48 orang atau 48% dan Diploma/Strata 1 (S1) sejumlah 49 orang atau 49%. Berdasarkan data tersebut maka dapat diartikan bahwa smartphone Samsung lebih digemari oleh pelajar SMA/SM/MA dan Diploma/Strata 1 daripada Pasca Sarjana.

2.4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan secara umum didefinisikan sebagai sebuah kegiatan yang aktif dilakukan. Sebuah pekerjaan dapat mempengaruhi aktivitas dan kebutuhan seseorang. Berikut adalah data mengenai pekerjaan responden.

Tabel 2. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Pelajar/ Mahasiswa	48	48%
Pegawai Swasta	14	14%
Pegawai Negeri	6	6%
Wiraswasta	21	21%
TNI/Polri	2	2%
Freelance	5	5%
Tidak/ Belum Bekerja	4	4%
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer, 2023

Sehingga dilihat pada tabel 2.7 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa dengan jumlah 48 orang atau 48%. Sedangkan untuk jumlah terkecil adalah pekerjaan sebagai TNI/Polri sebanyak 2 orang atau 2%. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa smartphone Samsung menjadi pilihan masyarakat dengan status pekerjaan Pelajar/Mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan produk Samsung yang memiliki daya tahan yang baik, serta memiliki berbagai fitur yang menunjang kehidupan sehari-hari.

2.4.7 Identifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh seseorang dapat mempengaruhi daya beli dan gaya hidup terhadap sebuah produk terutama smartphone. Berikut disajikan data mengenai pendapatan per bulan responden.

Tabel 2. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
≤Rp1.500.000	55	55%
Rp1.500.001 – Rp3.000.000	20	20%
Rp3.000.001 – Rp4.500.001	9	9%
Rp4.500.001 – Rp6.000.000	12	12%
≥Rp6.000.000	4	4%
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2.8 maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendapatan <Rp1.500.000 dengan jumlah sebanyak 55 orang atau 55%. Responden yang memiliki pendapatan Rp1.500.001 – Rp3.000.000 sebanyak 20 orang atau 20%. Sedangkan yang paling sedikit adalah responden dengan pendapatan >Rp6.000.000 yaitu sebanyak 4 orang atau 4%. Hal tersebut mengartikan bahwa smartphone Samsung diminati oleh masyarakat berpendapatan ≤Rp1.500.000. Hal tersebut disebabkan lini produk Samsung dengan berbagai range harga mulai dari smartphone *low-end* hingga *high-end*.

2.4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Harga Smartphone

Data mengenai harga smartphone responden digunakan untuk mengetahui seberapa mampu seseorang membiayai kebutuhannya akan smartphone. Berikut data responden mengenai harga smartphonanya.

Tabel 2. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Harga Smartphone

Harga Smartphone	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Rp1.500.001 – Rp3.000.000	33	33%
Rp3.000.001 – Rp4.500.001	43	43%
Rp4.500.001 – Rp6.000.000	17	17%
>Rp6.000.000	7	7%
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2.9 dapat diketahui bahwa pengguna terbanyak adalah smartphone dengan rentang harga Rp3.000.001 – Rp4.500.000 sebanyak 43 orang atau 43%. Selanjutnya adalah smartphone Samsung dengan rentang harga Rp1.500.001 – Rp3.000.000 yakni sebanyak 33 orang atau 33%. Hal tersebut mengartikan bahwa smartphone Samsung yang diminati masyarakat di Kota Semarang memiliki kisaran harga Rp3.000.001 – Rp4.500.000.